

NASKAH SEJARAH SMPN 5 SAMARINDA

Pak Hasbi merupakan guru dari SMP Negeri 5 Samarinda. Beliau mengajar di SMP Negeri 5 Samarinda selama 36 tahun dari 1983-2019 dan sudah pensiun selama 6 tahun. Pak Hasbi mengajar Mata Pelajaran Matematika.

SMP Negeri 5 Samarinda dibangun sekitar tahun 1979 dan mulai dihuni pada tahun 1980. Pada masa awal berdirinya, untuk menarik siswa baru dilakukan pembagian siswa dari SMPN 4. Sebagian siswa tetap di SMPN 4 dan sebagian lainnya dipindahkan ke SMPN 5.

Kepala sekolah pertama adalah Bapak Murad. Kemudian kepemimpinannya digantikan oleh Bapak Agus Samad. Pak Hasbi datang pada tahun 1983 bersamaan dengan masa pergantian dari Bapak Murad. Pak Hasbi mengajar mata pelajaran Matematika bersama dengan Bapak Khoirun. Saat Pak Hasbi datang, SMP 5 sudah berjalan selama 3 tahun. Jumlah muridnya sudah banyak dengan sekitar 6 atau 7 kelas untuk setiap angkatannya. Sekolah dulu sangat berbeda dengan yang sekarang. Ruangan dan terasnya saja yang tidak berumput, sehingga kegiatan gotong royong membersihkan rumput adalah hal yang biasa dilakukan pada saat itu. Kemudian, jalan menuju SMP 5 pada saat itu masih becek dan berbentuk tanah. Awal-awal masih menggunakan papan untuk melintasi jalan becek menuju ke sekolah. Dan kegiatan olahraga pun sering berupa bersih-bersih lingkungan sekitar dan area sekolah.

Seiring dengan perkembangan zaman, sistem pembelajaran di SMP 5 mengalami transformasi yang signifikan, terutama terkait dengan proses pembangunan fisik sekolah. Awalnya, kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam 1 sesi penuh dari pukul 07.15-15.00. Namun, selama masa pembangunan sistem pembelajarannya pun berubah menjadi 3 sesi pembelajaran yang dipecah untuk setiap angkatannya. Dan sekarang sistem pembelajaran di SMP 5 sudah kembali seperti biasa yang dimana para siswa dari kelas 7 sampai 9 belajar dari jam 07.15-15.00.

Ekskul yang paling menonjol di SMP 5 pada masa itu ialah Pramuka dan Bola. Yang dimana Pak Hasbi merupakan pembina ekskul pramuka yang bernama IBNUSINA setelah Pak Maranto. Ekskul pramuka ini merupakan andalan pada masa itu. Dan juga ekskul ini rutin mengikuti lomba hingga tingkat yang tinggi. Pada awal-awal juga tim bola sering mengikuti perlombaan. Dan sekarang ekskul yang paling banyak diminati ialah Marching Band (MB), yang mendirikan pada saat itu ialah Ibu Farida sebagai Kepala Sekolah pada masa itu. Ekskul ini sejak dulu bahkan sampai sekarang sering meraih juara di berbagai perlombaan.

Identitas sekolah ini juga diperkuat dengan motto “Berakhlak Mulia” yang tidak hanya sekedar semboyan, tetapi memiliki makna mendalam yang diurai dari setiap hurufnya. Menekankan pada pembentukan karakter positif bagi seluruh warga sekolah. SMP 5 juga menonjol dengan komitmennya terhadap lingkungan melalui pengelolaan sampah yang unik dan progresif. Sekolah ini menerapkan konsep “Sekolah Bebas Sampah”, yang dimana tempat sampah tidak ditemui di setiap sudut kelas atau bahkan di area kantin, dan mendorong kesadaran penuh bagi siswa dan guru untuk mengurangi dan mengelola sampah mereka secara mandiri.